

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.M dengan Post Orif atas indikasi fraktur tibia 1/3 dari tanggal 3-5 Maret 2020, maka disimpulkan masalah yang terdapat dalam kasus ini adalah:

##### Diagnosa Keperawatan

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (fraktur tibia) : teratasi dimana pasien setelah operasi dengan skala nyeri 6 dan setelah diberikan intervensi selama 3 hari skala nyeri menjadi 2.
- b. Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal, dengan hasil : masalah teratasi sebagian, intervensi dilanjutkan dirumah oleh pasien.
- c. Resiko etidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan trauma kepala dengan hasil : masalah teratasi setelah diberikan interevensi selama 3 hari (nyeri kepala tidak ada, tidak ada kejang dan mutah )
- d. Resiko infeksi, dengan hasil : masalah teratasi setelah diberikan intervensi selama 3 hari (luka tampak bersih, tidak ada kemerahan, pus dan bengkak).

## 2. *Evidence Based Nursing*

Penerapan EBN dengan penerapan terapi dzikir dalam manajemen nyeri pada pasien post operasi ORIF fraktur selama 3 hari dari tanggal 3–5 Maret 2020 menunjukkan terdapat penurunan nyeri dengan selisih rata-rata 1.7 dibandingkan dengan pasien kontrol tanpa pemberian terapi dzikir.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Penulisan ini agar bisa menjadi acuan, tambahan, serta wawasan bagi pelaksana asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi pada pasien post operasi ORIF di ruang Trauma Center dengan penerapan terapi dzikir sebagai salah satu intervensi mandiri keperawatan

#### 2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Penulisan ini agar bisa menjadi masukan bagi rumah sakit untuk menambahkan penerapan terapi dzikir sebagai salah satu implementasi non farmakologi untuk mengurangi nyeri pasien.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait terapi dzikir, untuk dapat melakukan pemberian terapi dzikir setelah waktu paruh 4-6 jam pemberian analgesic agar dapat lebih terlihat keefektifan kerja terapi dzikir.

